

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR  
*CONSUMER GOODS* DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IRA YOLANDA**

**208320105**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR  
*CONSUMER GOODS* DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**IRA YOLANDA**

**208320105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)26/11/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap *Return*  
Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2018-2022

Nama : Ira Yolanda

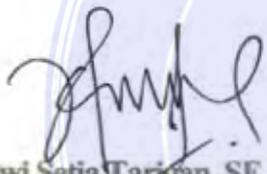
NPM : 208320105

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Rembanding

  
(Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si)

Pembimbing

  
(Teddi Priadi, SE, MM)

Rembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rizki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

  
(Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 26 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)26/11/24

### HALAMAN PENGESAHAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etikka penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi penncabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan pceraturan yang berlaku, apabila dikemudian adanya plagiat skripsi ini.

Medan, 26 September 2024



Ira Yolanda  
208320105

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Yolanda  
NPM : 208320105  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 September 2024



Ira Yolanda  
208320105

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Ira Yolanda
NPM	208320105
Tempat tanggal lahir	Saribudolok, 21 Agustus 2002
Nama Orang Tua:	
Ayah	Irwan Irma Yadi
Ibu	Rianti
Riwayat Studi:	
TK	RA Baiturahman Saribudolok
SD	SD Negeri 019368 Saribudolok
SMP	SMP Negeri 1 Silimakuta
SMA	SMA Negeri 1 Silimakuta
Riwayat studi di UMA	Sebagai Mahasiswi
Email	<a href="mailto:Ira210802@gmail.com">Ira210802@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

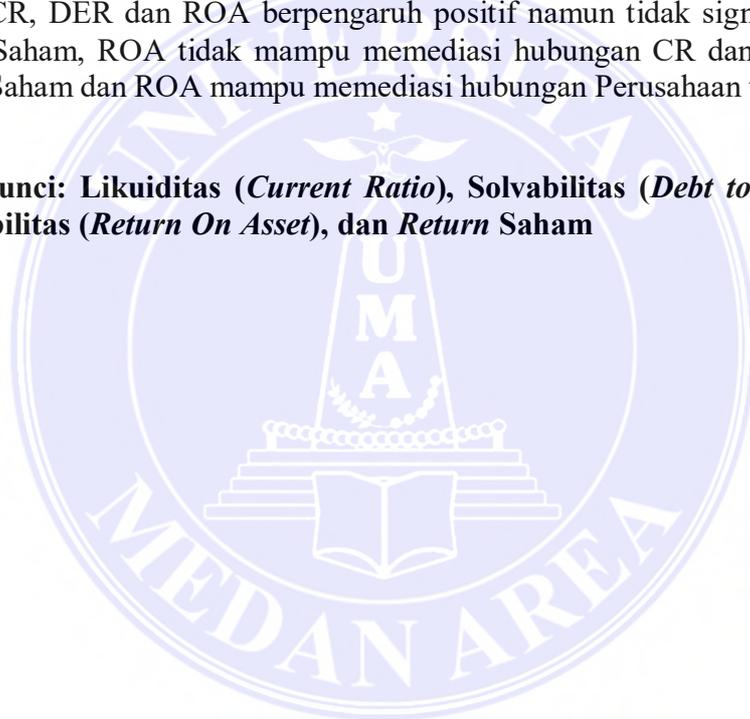
*This study aims to examine the effect of Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Company Size on Profitability and Stock Return and the effect of Liquidity Ratio, Solvency and Company Size on Stock Return through Profitability as an intervening variable in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2018-2022. This research is associative research. The data collection method used is the sample survey method. The total population in this study were 20 companies with a total sample of 20 companies. The data source used is secondary data. The results of the regression analysis show that CR and company size have a positive and significant effect, CR, DER and ROA have a positive but not significant effect on stock returns, company size have a positive and significant effect on stock returns, ROA is unable to mediate the relationship between CR and DER on stock returns. and ROA is able to mediate the relationship between Firm Size and Stock Return.*

**Keywords:** *Liquidity (Current Ratio), Solvability (Debt to Equity Ratio), Profitability (Return On Assets), and Stock Return*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dan *Return Saham* serta pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan *consumer goods* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *sample survey*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa CR, DER dan ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*, ROA tidak mampu memediasi hubungan CR dan DER terhadap *Return Saham* dan ROA mampu memediasi hubungan Perusahaan terhadap *Return Saham*.

**Kata Kunci:** Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas (*Return On Asset*), dan *Return Saham*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**". Shalawat dan salam kepada Rasulullah saw. Yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Program Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulisan skripsi ini telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda tersayang bapak Irwan Irma Yadi dan Ibunda saya tercinta Ibu Rianti, beserta kedua Kakak tersayang Nurul Irvantry dan Widya Arvilla, dan beserta kedua Adikku tersayang Fazil Rahmanda dan Novi Ariantasa yang telah memberikan dukungan semangat maupun materi, yang mampu memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat bertahan dalam memperjuangkan mimpi, kasih sayang, kesabaran, dan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah swt. demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan tujuan hidup penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
5. Ibu Eka Dewi Setia Trg, SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan meluangkan waktunya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM Selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah memberikan masukan serta arahan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Finta Aramita, SE, M.Si. Selaku Ketua Dosen yang juga memberikan masukan dan arahnya atas skripsi ini.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc Selaku Dosen Sekretaris yang juga memberikan masukan dan arahnya atas skripsi ini.
9. Kepada Jhon Rama Rejeki yang telah menemani dari awal perkuliahan sampai akhir, tempat berbagi suka dan duka, memberi dukungan, kasih sayang dan semangat, serta perhatian kepada penulis dalam membantu penyusunan skripsi dari awal hingga selesainya skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah bersama melewati semester demi semester hingga kini yang perjuangannya akan berakhir. Serta seluruh yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang memberikan bantuan baik secara

langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Penulis

Ira Yolanda

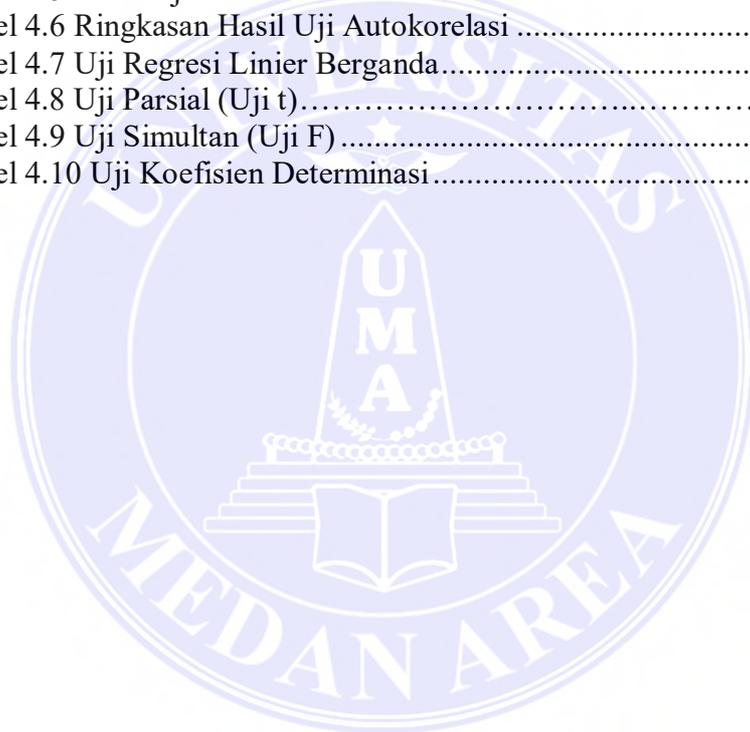
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Laporan Keuangan .....	9
2.1.2. Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.1.3. Saham .....	11
2.1.4. Efficient Market Hypothesis (EMH).....	15
2.1.5. Return Saham.....	15
2.1.6. Rasio Keuangan .....	16
2.1.6.1. Rasio Profitabilitas.....	17
2.1.6.2. Rasio Solvabilitas.....	17
2.1.6.3. Rasio Likuiditas .....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	20
2.3. Kerangka Konseptual.....	22
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	24
<b>BAB III</b> .....	<b>25</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	26
3.1.1 Populasi .....	26
3.1.2 Sampel .....	26
3.2 Jenis dan Sumber data.....	28
3.2.1 Jenis Data.....	28
3.2.2. Sumber Data.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1 Observasi tidak langsung.....	29

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	29
3.4.1 Variabel Terikat (Dependen) .....	29
3.4.2 Variabel Bebas (Independen).....	30
3.5 Metode Analisis Data.....	32
3.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	32
3.5.2 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	32
3.5.3 Pemodelan Data Panel.....	33
3.6 Statistik Deskriptif.....	34
3.7. Pengujian Asumsi Klasik .....	35
3.7.1. Uji Normalitas .....	35
3.7.2 Uji Multikolinearitas .....	35
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.7.4 Uji Autokorelasi .....	36
3.8. Teknik Pengujian Hipotesis .....	37
<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1. Hasil Analisis Data .....	38
4.1.1. Deskripsi Data.....	38
4.2 Analisis Deskriptif.....	39
4.3. Hasil Penelitian.....	42
4.3.1. Uji Asumsi Klasik .....	42
4.3.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.3.3. Uji Hipotesis .....	47
4.4. Koefisien Determinasi .....	50
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
<b>BAB V.....</b>	<b>56</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Research Gap.....	5
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Nama-nama perusahaan.....	27
Tabel 3.2 Rangkuman Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1 Nama-Nama Perusahaan.....	39
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t).....	48
Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F).....	50
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....24



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang dari tahun ke tahun terus meningkat, tidak lepas dari kontribusi pasar modal (Bursa Efek Indonesia) yang semakin aktif dalam menggerakkan aktivitas perekonomian di Indonesia. Aktivitas di Bursa Efek Indonesia ditunjang oleh semakin bertambahnya jumlah emiten penerbit surat berharga, khususnya instrumen saham.

Di Indonesia, intrusmen pasar modal yang paling diminati saat ini salah satunya ialah saham. Karena dengan berinvestasi saham selain memberikan manfaat bagi perusahaan penerbit untuk memperoleh sumber pendanaan baru, investasi saham juga memberi keuntungan bagi investor atau pembeli saham yaitu berupa *capital gain* dan dividen. Dividen sendiri merupakan pembagian laba atas keuntungan yang didapat perusahaan yang akan diberikan perusahaan pada pembeli saham sedangkan *capital gain* ialah keuntungan pemegang saham dari hasil antara selisih harga jual dikurangi harga beli. Untuk mengetahui apakah saham tersebut termasuk *capital gain* (keuntungan) atau *capital loss* (kerugian) diukur dengan menggunakan *return* saham.

*Return* saham menurut Tandelilin (2017) adalah “Salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor untuk menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya”. Tingkat *return* saham semakin bertambah besar maka minat investor semakin bertambah

besar pula. Return saham yang tinggi dibutuhkan harga saham yang meningkat setiap kurun. Untuk meningkatkan harga saham pasar modal ditunjang dengan kinerja keuangan sepanjang tahun yang selalu bagus.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Irham Fahmi, 2018:2)

Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja keuangan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan menurut jumingan (2017:242) dapat dikur dengan beberapa cara, diantaranya: 1) perbandingan laporan keuangan dengan sebelumnya; 2) analisis rasio keuangan; 3) analisis penggunaan dan sumber kas; 4) analisis penggunaan dan sumber modal kerja; 5) analisis break even; 6) analisis trendesi posisi; 7) analisis common size (persentase per komponen); 8) analisis perubahan laba kotor. Analisis rasio keuangan termasuk kinerja keuangan paling umum digunakan. Rasio keuangan terdapat empat jenis yaitu rasio: likuiditas; solvabilitas; profitabilitas; dan aktivitas.

Menurut Kasmir (2018), rasio likuiditas ialah rasio keuangan yang memperlihatkan kemampuan perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat

memenuhi liabilitas atau hutang jangka pendek atau lancarnya. Riset ini Rasio likuiditas yang digunakan yaitu *current ratio* atau rasio lancar (CR) yaitu rasio diperoleh dengan membandingkan antara aktiva lancar dibagi hutang lancar yang bertujuan untuk melihat apakah perusahaan mampu membayar liabilitas atau hutang jangka pendek saat ditagih keseluruhan atau segera waktunya jatuh tempo. *Current Ratio* yang rendah perusahaan dinilai tidak mampu melunasi hutang lancarnya sehingga investor kurang tertarik menanam modal pada perusahaan tersebut dan menyebabkan *return* menurun, sedangkan *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat menurunkan laba perusahaan dikarenakan banyak dana menganggur. Oleh karena itu supaya *return* saham menjadi meningkat maka *Current Ratio* harus tetap dijaga secara optimal agar investor berminat membeli saham tersebut. Hal ini menyebabkan *return* saham dipengaruhi *current ratio* seperti penelitian Kusmeri & Waskito (2017). Namun riset yang dilakukan Rizki Defawanti & Sista Paramita (2018) dan Boentoro & Widyarti (2018) yang menyatakan antara *return* saham tidak dipengaruhi *current ratio*.

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur besarnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjangnya. Dalam riset ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) ialah rasio yang diukur dengan membagikan utang dengan ekuitas yang digunakan menunjukkan tingkat hutang perusahaan. Tingkat DER tinggi menunjukkan hutang lebih besar dibandingkan dengan ekuitas akan berdampak pada beban atas pihak eksternal perusahaan semakin besar. Hal tersebut menyebabkan investor menghindarinya sehingga *return* saham menurun. Hal ini membuktikan bahwa

*return* saham dipengaruhi DER seperti riset Arlyista & Paramita (2019). Namun berbeda dengan hasil riset Putra & Dana (2016) *return* saham tidak dipengaruhi DER.

Rasio Rentabilitas atau profitabilitas menggambarkan bagaimana efektifitas manajemen dalam melaksanakan operasionalnya dan juga mengukur apakah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan pada kurun tertentu. Rasio rentabilitas diukur oleh *return on asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur berapa besar keuntungan atas modal pemilik (Martono dan Harjito, 2017). Semakin meningkat tingkat ROA, maka tingkat keuntungan perusahaan atas modalnya tinggi dan investor semakin berminat untuk membeli saham, menyebabkan harga saham naik dan *return* saham juga meningkat. Hal demikian membuktikan *return* saham dipengaruhi ROA seperti riset Rahmawati (2017) dan Candradewi 2016. Namun berbeda hasil dengan riset Tudje (2016) yang menunjukkan bahwa *return* saham tidak dipengaruhi ROA.

Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektifitas perusahaan dalam mengelolah sumber daya perusahaan yang ada (kasmir, 2018). Rasio aktivitas diwakilkan oleh rasio perputaran total aset atau yang disingkat TATO (*total asset turnover*) yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan melalui total aset perusahaan. TATO semakin tinggi maka semakin efisien perusahaan dalam mengelolah aktiva tersebut. Jika perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan mengoptimalkan aktivitya akan lebih menarik investor dan sehingga *return* saham perusahaan dapat meningkatkan. Hal ini membuktikan bahwa rasio

TATO ada pengaruh atas return saham seperti riset Arlyista & Paramita (2019). Dan riset ini berbeda dengan riset rizki Defawanti & Sista Paramita (2018) dan Candradewi, yang menyatakan bahwa *return* saham tidak dipengaruhi TATO.

Dalam menentukan pilihan investasi yang tepat investor harus melakukan suatu pengukuran kinerja perusahaan dengan cara analisis suatu kinerja keuangan yang disebut analisis fundamental. Analisis fundamental diharapkan dapat memberikan gambaran tentang operasional dari perusahaan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak dan cukup menguntungkan atau tidak untuk diinvestasi.

**Tabel 1. 1Ringkasan Research Gap**

NO	PERMASALAHAN	RESEARCH GAP	PENULIS (TAHUN)	JUDUL	METODE
1.	Pengaruh ROA terhadap Return saham	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham	Rahmawati (2017) dan Candradewi 2016	Pengaruh kinerja keuangan dan Risiko Terhadap <i>Return</i> saham	Regresi
		ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham	Tudje (2016)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap <i>Return</i> saham	Regresi
2.	Pengaruh DER Terhadap Return Saham	DER berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham	Putra & Dana (2016)	Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Aktiva, DER, ROE, dan EPS terhadap <i>return</i> saham	Regresi
		DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	Arlyista & Paramita (2019)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap <i>Return</i> saham	Regresi
3.	Pengaruh CR terhadap return saham	CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	Rizki Defawanti & Sista Paramita (2018)	Pengaruh kinerja keuangan dan Risiko Terhadap <i>Return</i> saham	Regresi
		CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	Kusmeri & Waskito (2017)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap <i>return</i> saham	Regresi

Penelitian terdahulu tentang pengaruh CR terhadap return saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Rizki Defawanti & Sista Paramita (2018)

dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Sedangkann Kusmeri & Waskito (2017) memperlihatkan hasil bahwa CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Di bawah ini menunjukkan research gap masing-masing penelitian mengenai pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) terhadap return saham.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan. Penelitian yang mereka lakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dengan ini, penulis ingin melihat dan memastikan apakah hasil yang akan diteliti ini akan sama atau sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dengan objek yang berbeda.

Melihat fenomena *return* saham *consumer goods* selama periode 2018 hingga 2022, serta adanya beberapa penelitian terhadulu yang saling bertentangan, dengan demikian perlunya diajukan penelitian untuk menganalisis **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO TERHADAP RETURN PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat disimpulkan terjadinya suatu kesenjangan (*gap*) antara teori yang selama ini dianggap benar dan pengaruh antara ROA, DER, dan CR terhadap *return* saham *consumer goods*. Hal tersebut diperkuat dengan adanya beberapa *research gap* antara peneliti satu dengan

peneliti lain, seperti yang disebutkan pada tabel 1.1 tentang pengaruh ROA, DER, dan CR terhadap *return* saham.

Hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, menunjukkan adanya *research gap*. Hal ini mengakibatkan pemahaman mengenai masalah penelitian tersebut memerlukan identifikasi lebih mendalam. Permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah *return* saham *consumer goods* mengalami fluktuasi selama 2018 hingga 2022, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, investor perlu untuk memprediksi kondisi mikro ekonomi perusahaan dengan melihat sisi fundamental (ROA, DER, dan CR).

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Sehubungan dengan hal di atas, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* di BEI periode 2018-2022 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* di BEI periode 2018-2022 ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* di BEI periode 2018-2022 ?
4. Apakah *Return Onn Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap *return* sham pada perusahaan *consumer goods* di BEI periode 2018-2022 ?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel solvabilitas yang diwakili oleh DER terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diwakili oleh CR terhadap *return* saham.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling cepat.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2018:22). Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2018:3).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir S, 2012:56).

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (stewardship) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ramanda, 2018).

##### 2.1.2. Analisis Laporan Keuangan

Memahami laporan keuangan suatu perusahaan dengan baik akan dapat membantu penggunanya melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan (Gumanti, 2011). Titman (2011) menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis secara internal oleh perusahaan dan secara eksternal oleh bankir, investor, pelanggan, dan kelompok-kelompok eksternal lainnya. Analisis keuangan internal adalah kinerja dari karyawan perusahaan itu sendiri, dan analisis keuangan eksternal. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan.

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Secara rinci Kasmir (2018:11) , mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini .
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan .
8. Informasi keuangan lainnya.

Adapun manfaat dari analisis laporan keuangan yang dikutip dari buku *Gambaran Umum Akuntansi Manajemen (2021)* karya Harti Budiyanto, analisis laporan keuangan memiliki sejumlah manfaat, yaitu:

- a. Untuk mengevaluasi hasil kerja divisi atau departemen dalam perusahaan.
- b. Untuk mengetahui hasil kinerja, pendapatan serta kemajuan atau perkembangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang dimiliki.
- d. Untuk menentukan kebijakan perpajakan.
- e. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.

### 2.1.3. Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Jones, 2013). Jadi selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkannya saham tersebut. Menurut Jogiyanto (2013) jenis saham yang dikenal ada 3 (tiga) macam yaitu

saham biasa, saham preferen, dan saham terasuri. Berikut ini adalah penjelasan dari jenis-jenis saham tersebut.

### 1. Saham biasa (*Common Share*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*Common stock*). Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakili kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasanya mempunyai beberapa hak. Beberapa hak pemegang saham tersebut adalah (Jogiyanto, 2013):

#### a. Hak Kontrol

Pemegang saham biasanya mempunyai hak untuk memilih dewan direksi. Ini berarti pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaannya. Pemegang saham dapat melakukan hak kontrolnya dalam bentuk memveto dalam pemilihan direksi di rapat tahunan di dalam pemegang saham atau memvoto dalam tindakan-tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

#### b. Hak menerima pembagian keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasanya berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan. Tidak semua laba dibagikan, sebagian laba akan di tanamkan kembali kedalam perusahaan. Laba yang ditahan ini (*retained earnings*) merupakan sumber daya intern perusahaan. Laba yang tidak ditahan dibagikan dalam bentuk dividen. Tidak semua

perusahaan membayar dividen. Keputusan perusahaan membayar dividen atau tidak dicerminkan dalam kebijaksanaan dividennya (*dividen policy*). Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam bentuk dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk saham preferen.

#### c. Hak Preemptif

Hak preemptif (*preemptive right*) merupakan hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham. Jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham, maka jumlah saham yang beredar akan lebih banyak dan akibatnya persentase kepemilikan pemegang saham yang lama akan turun. Hak preemptif memberi prioritas kepada pemegang saham lama untuk membeli tambahan saham yang baru, sehingga persentase pemilikannya tidak berubah.

## 2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen mempunyai sifat gabungan (*Hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa. Seperti *bond* yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Seperti saham biasa, dalam hal likuidasi, klaim pemegang saham preferen di bawah klaim pemegang obligasi (*bond*). Dibandingkan dengan saham biasa, saham preferen mempunyai beberapa hak, yaitu hak

atas diidividan tetap dan hak atas pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, saham preferen dianggap mempunyai karakteristik ditengah-tengah antara *bond* dan saham biasa.

### 3. Saham Treasuri (*Treasury Stock*)

Saham treasuri (*tresury stock*) adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri. Perusahaan emiten membeli kembali saham beredar sebagai saham treasuri dengan alasan-alasan sebagai berikut ini :

- a) Akan digunakan dan diberikan kepada manajer-manajer atau karyawan-karyawan di dalam perusahaan sebagai bonus dan kompensasi dalam bentuk saham.
- b) Meningkatkan volumme perdagangan di pasar modal dengan harapan meningkatkan nilai pasarnya,
- c) Menambahkan jumlah lembar saham yang tersedia untuk digunakan menguasai perusahaan lain.
- d) Mengurangi jumlah lembar saham yang beredar untuk menaikkan laba per lembarnya.
- e) Alasan khusus lainnya yaitu dengan mengurangi jumlah saham yang beredar sehingga dapat mengurangi kemungkinan perusahaan lain untuk

menguasai jumlah saham secara mayoritas dalam rangka pengambilan alih tidak bersahabat (*hostile takeover*)

#### 2.1.4. Efficient Market Hypothesis (EMH)

Hipotesis pasar yang efisien (*efficient market hypothesis* - EMH) pada dasarnya hipotesis ini menyatakan bahwa pasar disebut efisien adalah pasar yang harga sekuritasnya sudah mencerminkan semua informasi yang ada. Oleh karena itu, aspek penting dalam menilai efisien pasar adalah seberapa cepat suatu informasi baru diserap oleh pasar yang tercermin dalam penyesuaian menuju harga keseimbangan yang baru. Pada pasar yang efisien harga sekuritas akan dengan cepat terevaluasi dengan adanya informasi penting yang berkaitan dengan sekuritas tersebut. Sedangkan pada pasar yang kurang efisien harga sekuritas akan kurang bisa mencerminkan semua informasi yang ada, atau terdapat *lag* dalam proses penyesuaian harga, sehingga akan terbuka celah bagi investor untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan situasi *lag* tersebut.

#### 2.1.5. Return Saham

*Return* saham adalah harapan dari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa *yield* dan *capital gain (loss)* (Hartono, 2010). *Return* dapat berupa return realisasian (*realized return*) atau *return* ekspektasian (*expected return*). *Return* realisasian adalah *return* yang telah terjadi yang dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan juga digunakan sebagai dasar penentuan return ekspektasian dan risiko di masa mendatang.

Investor akan membeli suatu saham jika diprediksi akan mengalami peningkatan melebihi standar minimum *return* yang telah ditetapkan investor dengan harapan memperoleh *gain* dari peningkatan suatu saham. Ketika saham diprediksi akan naik dan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi investor, maka permintaan terhadap saham akan meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham diikuti dengan meningkatnya *return* saham. Menurut Jones (2013) menghitung *return* saham, bisa dilakukan dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$R_t = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

#### 2.1.6. Rasio Keuangan

Menurut Husnan (2012) analisis rasio adalah perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Sedangkan Gumanti (2011) menyatakan bahwa analisis rasio adalah salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis prestasi usaha suatu perusahaan. Analisis ini didasarkan pada data-data historis yang tersaji dalam laporan keuangan, baik neraca, laporan laba rugi, maupun laporan arus kas.

Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan Rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. (Hery,S.E:2018:139).

### 2.1.6.1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan, karena menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2018). Menurut Agus Sartono (2010:120) *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari penggunaan aktiva untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA akan membeirikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan mampu menciptakan profit berdasarkan tingkat aset tertentu. penelitian yang dilakukan oleh Rahardian dan Hersugondo (2021), Sudarman (2020), Saiafullah (2019), Anis (2021), Widyadhari (2018) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H: ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

### 2.1.6.2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Menurut Darsono dan Ashari (2005:54) rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio utang terhadap ekuitas

(*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2018:157). Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* digunakan sebagai alat analisis dalam melihat dan mengukur rasio solvabilitas. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Apabila DER (*Debt to Equity Ratio*) tinggi, hal ini akan berdampak pada timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba besar. Semakin tinggi risiko perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya semakin rendah risiko perusahaan maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko dan hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor (Hartono, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Sudarman (2020), Jufrizen, et. al., (2019), Radiman (2018) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan penelitian yang dilakukan oleh Anis (2021), dan Widyadhari (2018) bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Serta penelitian yang dilakukan oleh Saifullah (2019), Sudarman (2020), Widyadhari (2018), bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham melalui profitabilitas.

H: DER berpengaruh negatif terhadap ROA

H: DER berpengaruh positif terhadap *return* saham

### 2.1.6.3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, artinya jika perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2018). Analisis rasio likuiditas adalah teknik analisis yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap hutang lancarnya. Dalam penelitian ini dipergunakan current ratio sebagai alat analisis dalam melihat dan mengukur likuiditas. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:83) *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang bertujuan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa banyak asset lancar bisa dipakai untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* sering juga disebut juga dengan rasio modal kerja yang menunjukkan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk merespon kebutuhan bisnis dan meneruskan kegiatan bisnis harian perusahaan. *Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin membaik. Jika perusahaan dikatakan *likuid* maka pihak kreditur akan percaya untuk memberikan pinjaman. Selanjutnya jika perusahaan mendapatkan pinjaman maka perusahaan dapat meningkatkan produksi operasional atau

melakukan ekspansi guna meningkatkan laba perusahaan. Jika likuiditas perusahaan baik, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan dapat dijadikan sinyal positif bagi manajemen untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut dan kemudian akan meningkatkan harga saham dan akan mempengaruhi *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Muslih (2019), Gultom, et al. (2020), Widyadhari (2018) bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Rokhim, et al. (2019) Anis, 2021, Widiana dan Yustrianthe (2020), Widyadhari (2018), Ningrum et al. (2022) hasil *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Sudarman (2020), Widyadhari (2018) bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham melalui profitabilitas.

H: CR berpengaruh positif terhadap ROA

H: CR berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang mengkaji tentang kinerja keuangan dan *return* saham telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Komang Arta Wibawa Pande (2013)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Sektor <i>Food and Beverages</i> di BEI	CR, DER, ROE, dan Penilaian Pasar secara Simultan Menunjukkan signifikansi Pengaruh terhadap <i>return</i> saham
2	Giovanni Budialim (2013)	Pengaruh kinerja keuangan dan risiko terhadap <i>return</i> saham perusahaan <i>consumer goods</i> di BEI	CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
3	Putu Imba Nidianti (2013)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap <i>Return</i> Saham	ROA, DER, inflasi, suku bunga berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
4	Dita Purnamaningsih (2014)	Pengaruh <i>return on asset</i> , struktur modal, <i>price to book value</i> , dan <i>good corporate governance</i> pada <i>return</i> saham	ROA, DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
5	Anis Sutriani (2014)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan likuiditas terhadap <i>return</i> saham	ROA, DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>cash ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
6	Farkhan (2013)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)	Pada Perusahaan Manufaktur Memberikan Persepsi Bahwa, Dengan Banyaknya Peredaran Saham Di Masyarakat, Maka Bertambah Pula Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perusahaan Tersebut. Ini Akan Memberikan. Pengaruh Positif Perkembangan Bursa Efek Indonesia, Terutama Bagi Perusahaan Manufaktur
7	Johannes (2013)	Pengaruh ROA, DER, CR, INFLASI, dan KURS terhadap <i>return</i> saham studi kasus industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.	ROA, inflasi, dan kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan DER, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
8	Emilia Nurdin (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Yang Diprosikan Dengan Retun On Asset (Roa) dan Debt To Equity Ratio (Der) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham. Hal Ini Mengindikasikan Bahwa Investor Belum Sepenuhnya Memanfaatkan Informasi yang Ada Pada Laporan Keuangan Dalam Melakukan Keputusan Investasi.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian maka dibuat kerangka pemikiran dengan variabel dependen yaitu *return* saham, sedangkan variabel independennya adalah rasio keuangan yang terdiri dari CR, DER, dan ROA. Sehingga pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen akan diduga sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh ROA terhadap *return* saham

ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara pendapatan bersih setelah pajak dengan total asset. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas. Meningkatkan ROA berarti di sisi lain juga meningkatkan nilai penjualan. Perusahaan yang penjualannya meningkat akan mendorong terjadinya peningkatan laba yang menunjukkan operasi sehat dan baik. Hal ini akan disukai oleh para investor. Investor yang rasional tentu saja akan memilih investasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, sehingga akan mendorong peningkatan harga saham pada akhirnya akan mendorong peningkatan *return* saham yang akan diterima investor. Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putu Imba Nidianti (2013), dan Giovanni Budialim (2013).

H<sub>0</sub> : *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### 2. Pengaruh DER terhadap *return* saham

Rasio DER diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Rasio DER menggambarkan rasio solvabilitas perusahaan. DER memberikan gambaran kemampuan perusahaan melunasi seluruh hutangnya bila dibandingkan dengan modal yang dimiliki dari pihak internal. Meningkatnya nilai DER berarti meningkatnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan menerima risiko atas *leverage* (hutang) yang digunakannya. Hal ini akan menyebabkan para investor ragu menanamkan modalnya pada perusahaan karena risiko hutang yang tinggi. Di sisi lain, peningkatan DER bisa juga disebabkan karena nilai modal sendiri yang dimiliki perusahaan jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan hutang dari pihak eksternal. Hal ini menyebabkan perusahaan sangat tergantung pada kreditur.

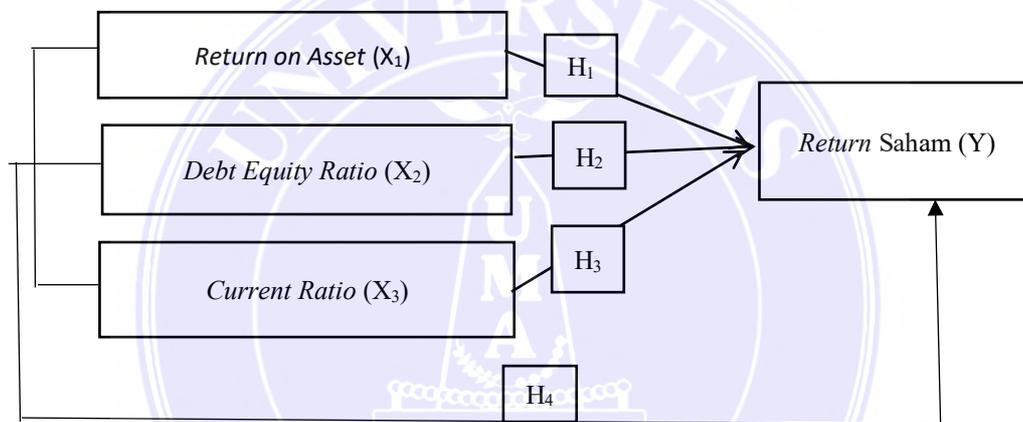
Semakin tinggi rasio DER menunjukkan tingkat pengembalian yang semakin kecil. Risiko yang ditanggung oleh investor akan semakin tinggi karena tingkat hutang yang tinggi berarti beban bunga yang semakin tinggi yang akan mengurangi risiko, dan berakibat menurunkan *return* saham. Berdasarkan konsep tersebut maka dimungkinkan adanya pengaruh DER terhadap *return* saham.

### 3. Pengaruh CR terhadap *return* saham

*Current Ratio* yang rendah akan menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya CR terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*, dan *return* saham perusahaan consumer goods di Bursa Efek Indonesia, baik secara individu maupun secara bersama-sama. Secara skematis dapat diperlihatkan kerangka pemikiran penelitian pada gambar 2.1

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



#### 2.4. Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji adalah yang berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_0$  merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh dan  $H_a$  merupakan hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh atas penelitian yang dilakukan. Adapun perumusan hipotesis atas pengujian yang dilakukan disini adalah sebagai berikut:

$H_1$ : *Return On Asset* tidak berpengaruh positif dan tidak terdapat signifikan terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods*.

H<sub>1</sub>: *Return On Asset* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods*.

H<sub>2</sub>: *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak terdapat signifikan terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods*.

H<sub>2</sub>: *Debt Equity Ratio* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods*.

H<sub>3</sub>: *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak terdapat yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods*.

H<sub>3</sub>: *Current Ratio* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods*.

H<sub>4</sub>: Tidak terdapat yang signifikan antara ROA, DER, dan CR terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods*.

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, DER, dan CR terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods*.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

##### 3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 80) istilah populasi mengacu pada wilayah umum yang mencakup hal-hal atau orang yang memenuhi kriteria penelitian dan kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang dipilih yang tidak pernah keluar dari *consumer goods* selama periode 2018 - 2022.
3. Berturut-turut mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan dapat diakses selama periode pengamatan serta memiliki informasi tentang harga saham saat laporan keuangan periode tertentu diterbitkan.

##### 3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 81) sampel adalah komponen populasi yang ditentukan sifat dan jumlahnya. Dalam menentukan pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dengan menentukan kriteria tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2022 dengan kriteria:

- i. Perusahaan telah terdaftar di BEI sejak tahun 2018 atau sebelumnya;
- ii. Data penelitian menggunakan laporan keuangan periode tahun 2018 – 2022;
- iii. Tersedia data secara lengkap (tersedia Laporan Keuangan);

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 20 perusahaan *consumer goods* dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3 1 Nama-nama perusahaan**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	AKasha Wira International Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
4	GGRM	Gudang Garam Tbk.
5	INAF	Indofarma Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
10	MERK	Merck Tbk.
11	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
14	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
15	RMBA	Bentoel InternationaI Investam Tbk.

16	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
17	TCID	Madom Indonesia Tbk.
18	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

### 3.2 Jenis dan Sumber data

#### 3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka, termasuk dalam klasifikasi ini adalah data yang berskala ukur interval dan rasio.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam bentuk rasio keuangan, yaitu: *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) periode tahun 2018 – 2022.

#### 3.2.2. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan periode 2018 sampai dengan 2022 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, media internet dan *Indonesian stock exchange* (IDX) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Periode data penelitian yang mencakup data periode 2018

sampai dengan 2022 dirasa cukup mewakili kondisi perusahaan *consumer goods* di Indonesia pada saat itu.

### 3.3 Teknik pengumpulan data

pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan tanggal laporan audit. Data-data tersebut diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website/situs resmi Bursa Efek Indonesia.

#### 3.3.1 Observasi tidak langsung

Dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum perusahaan serta perkembangannya yang kemudian digunakan penelitian. Situs yang digunakan adalah : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2019: 39) variabel dependen adalah variabel terikat yang menjadi akibat dari suatu topik dan variabel yang dapat dipengaruhi. Variabel terikat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham dibedakan menjadi dividen dan capital. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan capital gain dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{pt - pt - 1}{pt - 1}$$

### 3.4.2 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2019: 39) variabel independen adalah variabel yang menimbulkan, mempengaruhi atau mengubah variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan ROA, ROE, dan CR, yang dihitung dengan melihat perubahan *return* saham.

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan dilambangkan dengan notasi statistik yaitu  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ . Berikut adalah variabel bebas yang digunakan: Variabel penelitian yang telah dijabarkan diatas, dirangkum peneliti dalam bentuk tabel sebagai berikut.

#### 1. *Return on asset* (ROA)

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. *Return on asset* dapat dihitung dengan membagi *Net Income* dengan *Total Assets*.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER menunjukkan sejauh mana pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang dibandingkan dengan ekuitas. DER yang lebih tinggi menunjukkan lebih banyak pembiayaan datang dari sumber hutang. Selain itu, DER yang tinggi pada perusahaan akan mempengaruhi tinggi rendahnya laba perusahaan, karena beban biaya hutang yang besar (yaitu pembayaran bunga) harus dibayarkan sebelum laba tersebut mengalir ke pemilik perusahaan. Untuk menghitung DER dapat di formulasikan sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalEquity}}$$

### 3. Current Ratio (CR)

Hal utama dalam rasio ini adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada saat yang tepat tanpa tekanan atau kesulitan yang tidak semestinya ada. Rasio ini fokus pada aktiva lancar dan kewajiban lancar. Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan dalam menghitung likuiditas perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{CurrentAsset}}{\text{CurrentLiabilites}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2Rangkuman Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Defenisi Operasional	Metode Pengukuran	Skala
Return Saham (Y)	Hasil yang diperoleh dari peroleh dari investasi di dalam saham industri <i>consumer goods</i> .	$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{it-1}}$	Rasio
Return On Asset (X <sub>1</sub> )	Pengukuran tentang keuntungan yang didapat dari setiap rupiah aset yang dimiliki oleh perusahaan. <i>Return on asset</i> dapat dihitung dengan membagi <i>Net Income</i> dengan <i>Total Assets</i> .	$ROA = \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$	Rasio

DER (X <sub>2</sub> )	Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar.	$DER = \frac{TotalUtang}{Modal(Equity)}$	Rasio
CR (X <sub>3</sub> )	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.	$Current\ Ratio = \frac{CurrentAsset}{CurrentLiabilites} \times 100\%$	Rasio

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Winarno (2011) model analisis regresi berganda adalah model regresi dengan beberapa variabel independen.

Adapun bentuk model yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 CR_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y <sub>it</sub>	= Return Saham	β <sub>1</sub> – β <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
ROA	= Return On Asset	I	= Perusahaan <i>consumer goods</i>
DER	= Debt to Equity Ratio	T	= Periode tahun
CR	= Current Ratio	E	= Error
α	= Konstanta		

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Setiap variabel akan diuji menggunakan uji *Hausman*, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji – t dan uji – F. Selain itu dilakukan juga uji koefisien determinasi untuk melihat kemampuan model yang dibangun peneliti.

#### 3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mendeskripsikan variabel-variabel dependen. Melalui tabel *Summary*, terdapat *Adjusted R square* (koefisien determinasi) yang dimana memiliki rentang nilai berkisan 0 sampai 1. Jika nilai koefisien mendekati 1, maka variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0, maka variabel independen dianggap tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

### 3.5.3 Pemodelan Data Panel

#### 1. Uji Chow

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* sebagai model regresi yang paling tepat untuk digunakan. Untuk memilih di antara kedua model tersebut dapat dilihat dari hasil probabilitas *cross-section* F. Menurut Ghozali (2018: 166) dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini yaitu :

1.  $H_0$  akan diterima apabila nilai probabilitas untuk *cross-section*  $F > 0.05$ , sehingga *Common Effect Model* (CEM) adalah model yang paling tepat digunakan.
2.  $H_0$  akan ditolak apabila nilai probabilitas untuk *cross-section*  $F < 0.05$ , sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih dan dilakukan uji Hausman.

Hipotesis untuk Uji Chow :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Mode*

## 2. Uji Hausman

Untuk memproyeksikan data panel, uji hausman dilakukan guna bertujuan untuk memilih mode yang paling tepat di antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Menurut Ghozali (2018: 247) dalam uji ini, untuk menyimpulkan hasil memiliki kriteria, yaitu :

1. *Random Effect Model* (REM) akan terpilih dan dilanjutkan dengan Uji Lagrange Multiplier apabila nilai probabilitas *cross-section random*  $> 0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima.
2. *Fixed Effect Model* (FEM) akan terpilih apabila nilai probabilitas *cross-section random*  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga hipotesis untuk uji hausman :

$H_0$  : *Random Effect Model* (REM)

$H_1$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

Widarjono (2009) menyatakan uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui perubahan structural dalam pendekatan jenis apa model regresi peneliti, yaitu diantara pendekatan jenis *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan oleh Widarjono (2009) dalam uji *Hausman* adalah:

**$H_0$  = Menggunakan model *Random Effect***

**$H_a$  = Menggunakan model *Fixed Effect***

Dengan kriteria pengujian,  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas pada *Cross Section Random*  $> 0,05$  dan  $H_a$  diterima apabila nilai probabilitas pada *Cross Section Random*  $< 0,05$ .

## 3.6. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan mengukur apakah variabel berdistribusi normal atau tidak, regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal (Santoso, 2012). Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara menganalisis grafik yaitu dengan melihat grafik histogram normal plot.

#### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *variance* dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF)

dan *tolerance value*. Nilai yang ditetapkan secara umum adalah *tolerance Value*  $> 0,10$ , atau nilai VIF  $< 10$ .

### 3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas. Cara melihat adanya heteroskedastisitas atau tidak dengan melihat grafik scatter plot (Ghozali, 2013). Apabila grafik scatter plot belum cukup menjamminn keakuratan hasil, maka dilakukan uji glejser dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probalitas nilai sig  $> 0,05$  artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai probalitas nilai sig  $< 0,05$  artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas

### 3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara residual periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk melihat adanya autokorelasi digunakan Durbin Watson Test (DW).

$H_0$  = tidak terdapat masalah autokorelasi di dalam model apabila D-W stat berada pada nilai  $= 1.54 \geq DW \leq 2.46$

$H_a$  = terdapat masalah autokorelasi di dalam model apabila D-W stat berada pada nilai  $= 1.54 \leq DW \leq 2.46$

### 3.8 Teknik Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari uji *Goodness of Fit* nya. Ghozali (2013) menyatakan, setelah memenuhi uji asumsi klasik dilakukan uji *Goodness of Fit* yang terdiri dari uji signifikansi simultan (uji – F) dan uji signifikansi parsial (uji – t).

#### 1. Uji t (Parsial)

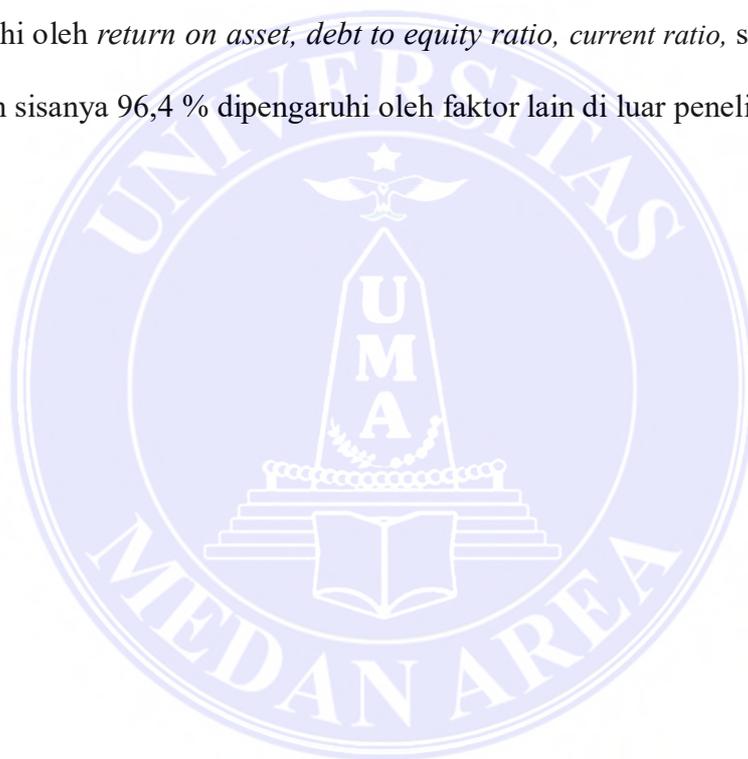
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 maka variabel dependen tidak memiliki pengaruh yang signifikan

#### 2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi level 95% atau 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan ketentuan penerimaan jika nilai sig  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai sig  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

analisis data di atas diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 1,760 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio*, secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, sebesar 3,6 % sedangkan sisanya 96,4 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,153 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak dan *return on asset* tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,875 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima dan *debt to equity ratio* dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

3. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima dan *current ratio* dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
4. Hasil analisis Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 1,760 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_a$  diterima.
5. Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, sebesar 3,6 % sedangkan sisanya 96,4 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

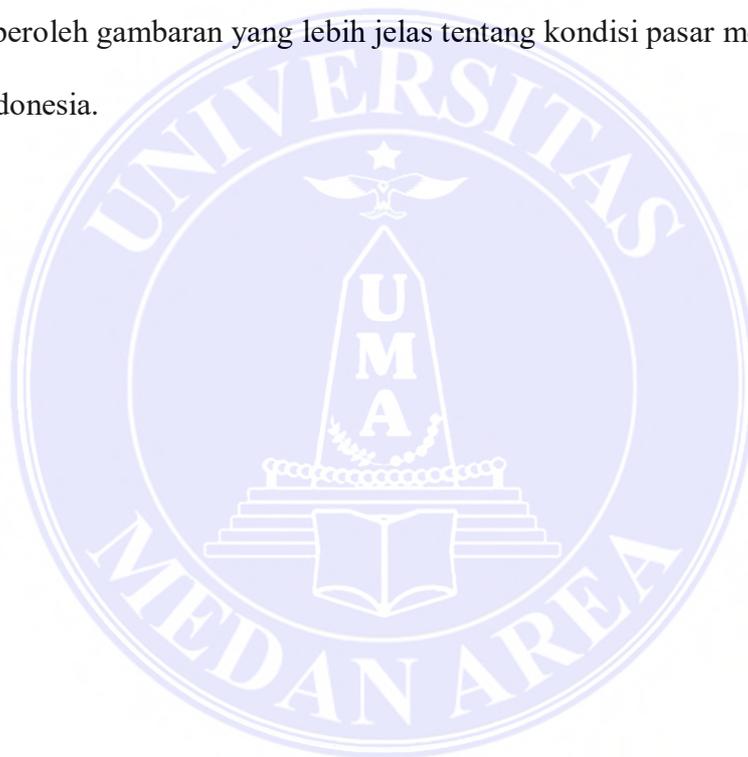
## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saransaran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

*return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

2. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam *return* saham, seperti inflasi, *net profit margin*, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal lainnya.
3. Peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Budastra, M. (2023). RASIO KEUANGAN DAN HARGA SAHAM: BUKTI EMPIRIS DARI INDONESIA. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1).
- Agama Islam Negeri Palopo, I., & Selatan, S. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham .... *Jurnal Mirai Management* Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham Suci 1 □. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 147–162. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Aprilia, H., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 42–61.
- Ary, Tatang Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*.
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Saham Merupakan Tingkat Pendapatan Yang Dapat Dinikmati Oleh Investor Dari Investasi Yang Dilakukan. *E- Jurnal Manajemen*, 11(2), 358–377.
- Defawanti, A. R., & Paramita, R. A. S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 183–196.

- Fajrina, A., & Hanah, S. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021). *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3168–3177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.791>
- Fitriana, D. A. W., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3244. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.3667>
- Gilang Gunadi, G., Ketut, I., & Kesuma, W. (2015). *PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI*. 4(6), 1636–1647.
- Hery, 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta
- Horas, F. M., & Saerang, I. S. (2023). PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA THE EFFECT OF SYSTEMATIC RISK, CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON STOCK PRICES IN CONSUMER GOODS INDUSTRY COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE. In *J. E. Tulung 354 Jurnal EMBA* (Vol. 11).
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170–183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Irham, Fahmi. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media : Jakarta
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. UMSU Press.
- Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini, J., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Riau, U., Shakila Putri, A., Miftah, D., & Perusahaan, N. (2021). *Keywords*

*Abstract*. 2(2), 259–277. <https://current.ejournal.unri.ac.id>

- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan kedua. Kencana : Jakarta
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Lira Fadia Rahma. (2023). Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1 Dan Tata Kelola Yang Baik Pada Perusahaan Ades. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 20(1), 203–211. <https://doi.org/10.56444/mia.v20i1.672>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169–175
- Nidianti, P. I. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.1, 130-146.
- Nurdin, E. (2017). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 6(1).
- Nurmawati, A., & Diyanti, F. (n.d.). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman* (Vol. 7, Issue 3).
- Pande, I. K., & Sudjarni, L. K. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Food and Beverages di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289–300. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>

- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Simatupang, P. S., Putri Purba, D., Rosmaneliana, D., Prima Indonesia, U., & Medan, S. I. (n.d.). *THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND INVENTORY TURN OVER ON MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2021 PERIOD PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, SERTA INVENTORY TURN OVER TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021*.
- Sugiono, D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sulaeman Harris, B., & Kinerja, P. (2011). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS SAHAM INDUSTRI SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2009-2013) SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA BANKING SCHOOL JAKARTA 2015*.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (n.d.). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.32627>
- Tudje, M. (2016). Analisis Rasio Keuangan, Firm Size, Free Cash Flow Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 421–444.
- Ulupui, I.G.K.A, 2008, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ), *Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana.
- Waskito, J., & Kusmeri. (2017). Analisis Kinerja Keuangan dan Manajemen Risiko Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Listing di BEI Tahun 2012-2016. *Permana*, 8(2), 98–110.
- Wati, W. D. N., & Erdkhadifa, R. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT EQUATY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,

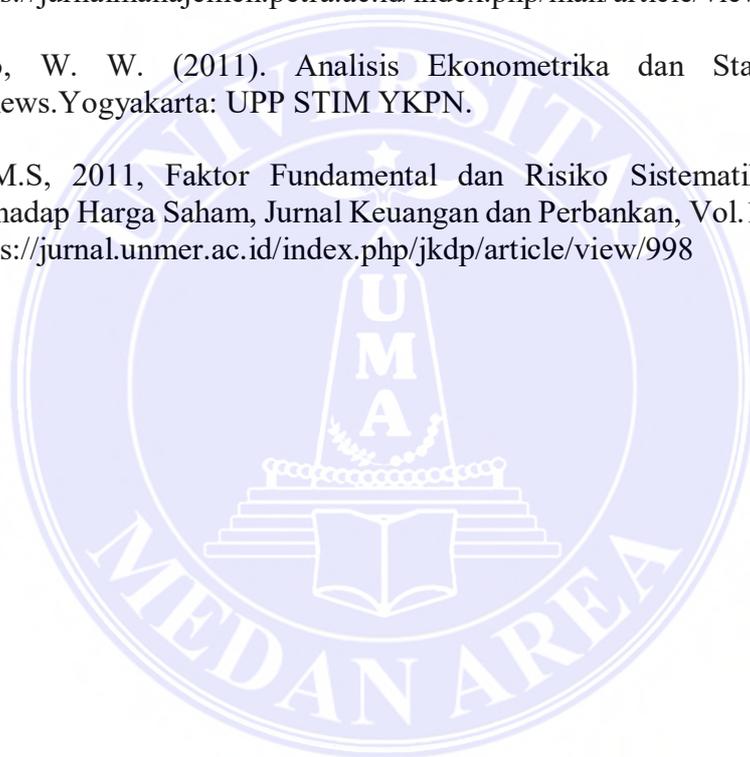
DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA CONSUMER GOOD INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021. *JURNAL ECONOMINA*, 2(12), 3737–3752. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1071>

Widarjono, A. (2010). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya (Dilengkapi Aplikasi EViews)*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wijaya, D., 2008, Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi Go Public di Indonesia Periode 2007, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.10, No.2: 136-152. <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/17040>

Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yusi. M.S, 2011, Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Implikasinya Terhadap Harga Saham, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.1: 40-48. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/998>



**LAMPIRAN****Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADES	AKasha Wira International Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
4	GGRM	Gudang Garam Tbk.
5	INAF	Indofarma Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
10	MERK	Merck Tbk.
11	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
14	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
15	RMBA	Bentoel International Investam Tbk.
16	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
17	TCID	Madom Indonesia Tbk.
18	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

## Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

### 1.ROA

Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	-0,08	0,14	0,40	1,25	1,18
DLTA	-0,89	0,24	-0,35	-0,15	0,02
DVLA	0,11	0,16	0,08	0,14	-0,14
GGRM	0,31	-0,37	-0,23	-0,25	-0,41
INAF	0,39	-0,87	3,63	-0,45	-0,48
INDF	-0,06	0,06	-0,14	-0,08	0,06
KAEF	-0,05	-0,52	2,40	-0,43	-0,55
KLBF	0,00	0,07	-0,09	0,09	0,29
LMPI	0,07	-0,38	-0,04	1,29	-0,41
MERK	-0,53	-0,34	0,15	0,13	0,29
MRAT	-0,07	-0,22	0,10	0,63	1,77
MYOR	0,59	-0,22	0,32	-0,25	0,23
PSDN	0,43	-0,20	-0,15	0,18	-0,46
PYFA	-0,06	0,05	3,92	0,04	-0,15
RMBA	-0,32	0,06	0,03	-0,10	0
SCPI	0	0	0	0	0
TCID	0,38	-0,36	4,89	-0,92	0,18
TSPC	-0,56	0,00	0,00	0,07	-0,06
ULTJ	0,18	0,24	-0,05	-0,02	-0,06
UNVR	0,17	-0,07	-0,13	-0,44	0,14

### 2.DER

Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	6,01	10,197	14,163	20,379	22,179
DLTA	22,194	22,287	10,074	14,365	17,600
DVLA	11,924	12,120	8,16	7,03	7,43
GGRM	11,278	13,835	9,78	6,23	3,14
INAF	2,92	0,58	0,002	1,87	27,933
INDF	5,14	6,14	5,4	6,26	5,06
KAEF	1,55	0,09	0,12	1,63	0,54
KLBF	13,762	12,522	12,407	12,592	12,665
LMPI	5,90	5,65	5,92	2,04	3,54
MERK	92,100	8,68	7,73	12,829	17,331
MRAT	0,44	0,02	1,21	0,06	9,76
MYOR	10,007	14,206	13,570	6,08	8,84
PSDN	2,61	3,37	6,83	11,662	3,66
PYFA	0,005	4,90	9,67	0,68	18,116
RMBA	4,089	0,30	0,35	0,18	0,05

SCPI	4,98	7,95	13,662	9,79	12,838
TCID	7,08	5,69	2,37	3,33	0,76
TSPC	6,87	7,11	9,16	9,10	9,16
ULTJ	12,628	15,675	12,676	17,238	13,089
UNVR	46,660	35,802	34,885	30,197	29,287

### 3.CR

Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	0,83	0,45	0,37	0,34	0,23
DLTA	0,19	0,18	0,20	0,30	0,31
DVLA	0,40	0,40	0,50	0,50	0,43
GGRM	0,53	0,54	0,34	0,52	0,53
INAF	1,10	1,74	2,98	2,96	16,77
INDF	0,93	0,77	1,06	1,06	0,93
KAEF	1,82	1,48	1,47	1,46	1,18
KLBF	0,19	0,21	0,23	0,21	0,23
LMPI	1,38	1,55	1,83	2,09	2,37
MERK	1,44	0,52	0,52	0,50	0,37
MRAT	0,39	0,45	0,63	0,68	0,69
MYOR	1,06	0,92	0,75	0,84	0,74
PSDN	1,87	3,34	5,37	11,693	17,037
PYFA	0,57	0,53	0,45	3,82	2,44
RMBA	2,33	0,19	1,18	0,62	0,56
SCPI	2,26	1,30	0,92	0,25	0,38
TCID	0,24	0,26	0,24	0,26	0,28
TSPC	0,45	0,45	0,43	0,40	0,50
ULTJ	0,16	0,17	0,83	0,44	0,27
UNVR	1,58	2,91	3,16	3,41	3,58

### 4.Return Saham

Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	1,39	2,00	2,97	2,51	3,20
DLTA	7,20	8,05	7,50	4,60	4,56
DVLA	2,89	2,91	2,52	2,57	3,00
GGRM	2,06	2,06	2,91	2,09	1,90
INAF	1,05	1,88	1,36	1,35	0,88
INDF	1,07	1,27	1,37	1,34	1,79
KAEF	1,4	0,99	0,90	1,04	1,06
KLBF	4,66	4,35	4,12	4,45	3,77
LMPI	1,39	1,19	1,12	1,17	1,15
MERK	1,37	2,51	2,55	2,71	3,33
MRAT	3,11	2,89	2,21	2,13	2,48
MYOR	2,65	3,44	3,69	2,33	2,62

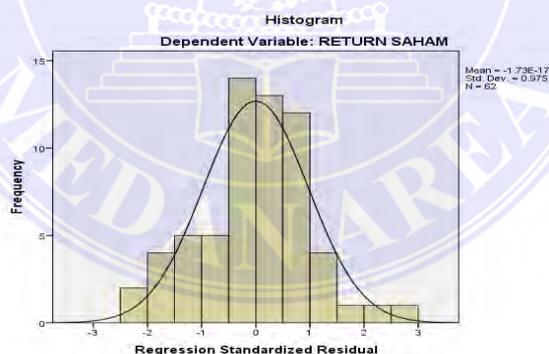
PSDN	1,02	0,76	0,77	0,58	0,51
PYFA	2,76	3,53	2,89	1,30	1,82
RMBA	1,59	1,91	2,20	2,60	1,80
SCPI	2,69	5,94	1,50	3,74	3,08
TCID	5,76	5,49	10,252	8,13	7,21
TSPC	2,52	2,78	2,96	3,29	2,48
ULTJ	4,40	4,44	2,40	3,11	3,17
UNVR	0,75	0,65	0,66	0,61	0,61

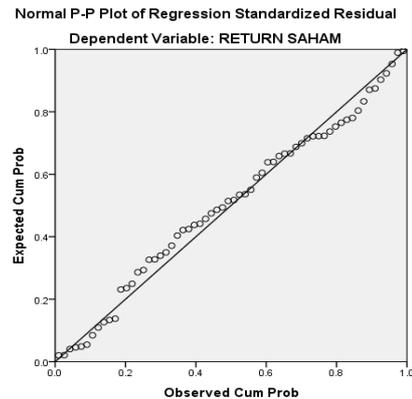
### Lampiran 3 Hasil Penelitian

#### A. Uji Normalitas Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	62	.00	1760.00	823.0161	510.34834
DER	62	16.00	187.00	65.7097	43.26790
CR	62	99.00	466.00	260.2903	104.52192
RETURN SAHAM	62	-52.00	43.00	-.3226	20.60541
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data Olahan 2024





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.72708407
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.065
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

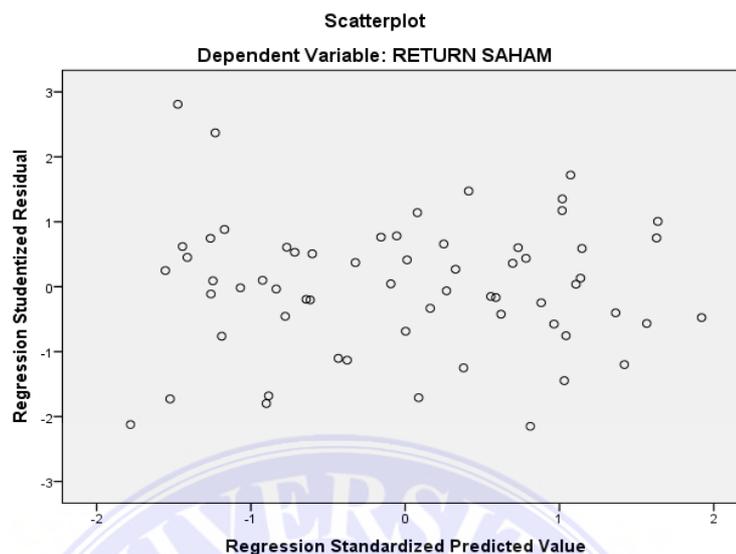
### B. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.933	15.245		-.652	.517		
	ROA	.009	.006	.232	1.447	.153	.614	1.628
	DER	-.015	.092	-.031	-.159	.875	.424	2.360
	CR	.011	.042	.056	.258	.797	.340	2.938

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

### C. Uji Heteroskedastisitas (Metode Grafik Scatterplot)



### 3. Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.554	9.204		1.255	.214
ROA	.004	.004	.163	1.026	.309
CR	.076	.056	.262	1.372	.175
DER	-.018	.026	-.147	-.692	.492

d. Dependent Variabel: ABS\_RES

### 4. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.933	15.245		-.652	.517
ROA	.009	.006	.232	1.447	.153
DER	-.015	.092	-.031	-.159	.875
CR	.011	.042	.056	.258	.000

a. Dependens Variable: RETURN SAHAM

### 5. Hasil Uji Hipotesis

**a.Uji Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.933	15.245		-.652	.517
ROA	.009	.006	.232	1.447	.153
DER	-.015	.092	-.031	-.159	.875
CR	.011	.042	.056	.258	.000

a. Dependen Variable: RETURN SAHAM

**b.Uji Simultan (Uji F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2160.920	3	720.307	1.760	.000 <sup>b</sup>
Residual	23738.629	58	409.287		
Total	25899.548	61			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

**6. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 <sup>a</sup>	.083	.036	20.23084

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

## Lampiran 4 Surat Izin Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1641/FEB /01.I/VI/2024  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research / Survey

21 Juni 2024

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Ira Yolanda  
NPM : 208320105  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022  
No. HP : 081376959155  
Email : [ira210802@gmail.com](mailto:ira210802@gmail.com)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak/Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi  
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
Program Studi Manajemen

  
Anito, SE, M. Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 5 Surat Selesai Riset



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00463/BEI.PSR/07-2024

Tanggal : 30 Juli 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Manajemen  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ira Yolanda

NIM : 208320105

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id